

Volume 9 Nomor 1 April 2024

E-ISSN 2541-0938 P-ISSN 2657-1528

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI
JURKAMI

JURKAMI

**VOLUME 9
NOMOR 1**

**SINTANG
APRIL
2024**

**DOI
10.31932**

**E-ISSN
2541-0938
P-ISSN
2657-1528**



**PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP
HASIL BELAJAR DI SMA N 1 NANGA TAMAN**

Anna Tairas[✉], M. Basri², Syamsuri³

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Tanjungpura, Indonesia¹²³

[✉]Corresponding Author Email: annatairas492@gmail.com

Author Email: muhammad.basri@fkip.untan.ac.id², syamsuri@untan.ac.id³

Abstract:

Article History:

Received: March 2024

Revision: March 2024

Accepted: March 2024

Published: April 2024

Keywords:

Achievement

Motivation;

Digital Literacy;

Economic Learning

Outcomes

The low learning outcomes of students during learning activities are due to a lack of digital literacy and achievement motivation among students. In the current learning process that has been replaced with a digital system, we can take advantage of developments in technology and information and the importance of internal factors for students to be motivated to achieve. The aim of this research is to analyze the influence of digital literacy and achievement motivation on student learning outcomes in high school. The research approach is quantitative research with causal methods. The research sample was 88 students in class XI IIS of SMA Negeri 1 Nanga Taman. Data collection methods use questionnaires and test questions. Data were analyzed using multiple linear regression. The research results show: 1) digital literacy has a significant effect on the economic learning outcomes of students in high school with a sig value of $0.018 < 0.05$. 2) achievement motivation has a significant effect on students' economic learning outcomes in high school with a sig value of $0.000 < 0.05$. 3) digital literacy and achievement motivation simultaneously have a significant effect on students' economic learning outcomes in high school with a sig value of $0.000 < 0.05$.

Abstrak:

Sejarah Artikel

Diterima: Maret 2024

Direvisi: Maret 2024

Disetujui: Maret 2024

Diterbitkan: April 2024

Kata kunci:

Motivasi Berprestasi;

Literasi Digital;

Hasil Belajar Ekonomi

Rendahnya hasil belajar peserta didik saat kegiatan pembelajaran dikarenakan kurangnya literasi digital dan motivasi berprestasi pada peserta didik. Dalam proses pembelajaran saat ini sudah digantikan dengan sistem digital, kita dapat memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi dan pentingnya faktor dari dalam peserta didik untuk termotivasi berprestasi. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh literasi digital dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar peserta didik di SMA. Pendekatan penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan metode kausal. Sampel penelitian yaitu peserta didik kelas XI IIS SMA Negeri 1 Nanga Taman sebanyak 88 peserta didik. metode pengumpulan data menggunakan angket dan soal tes. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan: 1) literasi digital berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik di SMA dengan diperoleh nilai sig $0,018 < 0,05$. 2) motivasi berprestasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik di SMA dengan diperoleh nilai sig $0,000 < 0,05$. 3) literasi digital dan motivasi berprestasi secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik di SMA dengan diperoleh nilai sig $0,000 < 0,05$.



How to Cite: Tairas, A., Basri, M., Syamsuri. 2024. *Pengaruh Literasi Digital Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar di SMA N 1 Nanga Taman*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 9 (1) DOI : 10.31932/jpe.v9i1.3324



PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, dunia dikejutkan oleh munculnya virus yang dikenal sebagai Covid-19. Virus ini, yang pertama kali ditemukan di Wuhan, Cina pada tahun 2019, diberi nama Corona Virus Disease-2019 atau Covid-19 (Hui et al., 2020). Penyebaran virus ini telah berdampak pada berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan. Dampak tersebut memicu perubahan dan pembaharuan kebijakan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, di mana semua lembaga pendidikan mengalihkan pembelajaran ke dalam jaringan daring atau jarak jauh. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020, yang menetapkan bahwa pembelajaran akan dilakukan dari rumah melalui daring/jarak jauh, dengan tujuan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

Setelah dua tahun berlalu, saatnya bagi pembelajaran untuk kembali dilakukan secara tatap muka di masa endemi. Perubahan ini, dari masa pandemi menjadi endemi, akan memengaruhi ketercapaian hasil akademik peserta didik. Pendidikan menjadi hal penting yang mendapat perhatian khusus dari masyarakat. Keberhasilan dan kemajuan pendidikan bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga semua pihak yang terlibat dalam pendidikan, termasuk guru, orang tua, dan peserta didik sendiri.

Pendidikan saat ini menjadi penentu bagi perkembangan individu dan bahkan kualitas suatu bangsa. Peningkatan mutu pendidikan terkait dengan tercapainya kualitas sumber daya manusia, yang pada

akhirnya memengaruhi kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, pendidikan dianggap sebagai investasi jangka panjang. Perkembangan digital saat ini memberikan dampak besar pada pendidikan. Perkembangan digital tentu diharapkan dapat membantu mengatasi berbagai masalah terkait mutu dan kualitas pendidikan yang masih rendah. Perubahan tersebut juga berpengaruh pada ketercapaian hasil belajar peserta didik di era digital.

Menurut Nuryadi et al. (2017), hasil belajar merupakan bagian integral dari proses pembelajaran. Bloom mengklasifikasikan kemampuan hasil belajar ke dalam tiga kategori: afektif, kognitif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat diamati melalui evaluasi yang dilakukan selama proses pembelajaran dan juga pada akhir pembelajaran. Penilaian belajar dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengevaluasi kompetensi aktual, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Salmah et al., 2020). Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal. Salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar adalah memiliki kemampuan dalam mengolah dan menggunakan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran serta memotivasi diri untuk mencapai prestasi (Winarno & Ashari, 2022).

Berdasarkan hasil Pra-Riset yang dilakukan pada tanggal 12 Juni 2023, diperoleh data hasil belajar Sumatif Akhir Tahun (SAT) mata pelajaran ekonomi di kelas XI IIS SMA Negeri 1 Nanga Taman tahun pelajaran 2022/2023 sebagai berikut



Tabel 1: Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Nanga Taman Tahun Pelajaran 2022/2023

Kelas	Jumlah Peserta Didik Yang Mencapai nilai KKM 75	Jumlah Peserta Didik yang Belum Mencapai nilai KKM 75	Jumlah Peserta didik
XI IIS 1	13	16	29
XI IIS 2	14	14	28
XI IIS 3	15	13	28
Jumlah	42	43	85
Persentase	(49%)	(51%)	

Sumber: Data Olahan 2024

Berdasarkan data hasil belajar di atas menyatakan bahwa, hasil belajar ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Nanga Taman masih kurang, terlebih sekarang ini sudah memasuki masa digital. Hal ini ditunjukkan dengan nilai mencapai KKM sebesar 49% dan yang belum mencapai KKM sebesar 51%. Hal ini menunjukkan bahwa, masih banyak hasil belajar ekonomi peserta didik belum mencapai KKM, maka dapat dikatakan bahwa, tingkat keberhasilan belajar peserta didik perlu diperhatikan karena masih dikategorikan kurang atau rendah dan belum tercapai secara maksimal.

Mengacu pada data di atas diduga bahwa terdapat faktor-faktor yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik saat kegiatan pembelajaran dikarenakan kurangnya literasi digital dan motivasi berprestasi pada peserta didik. dalam proses pembelajaran saat ini sudah digantikan dengan sistem digital, kita dapat memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi untuk mencari berbagai informasi tentang materi pembelajaran dengan bantuan koneksi internet. Data di atas mendukung pendapat (Obeso *et al.* 2023) menyatakan bahwa, terdapat lima kunci yang menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu peserta didik itu sendiri, guru, materi pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan oleh

guru, dan lingkungan. Di samping itu juga, terdapat beberapa faktor yang berasal dari diri peserta didik (faktor internal) salah satunya motivasi berprestasi dan untuk meningkatkan hasil belajar di era digital adalah memiliki kemampuan mengelola dan menggunakan unsur teknologi yang tentunya akan membantu proses pembelajaran (Winarno & Ashari, 2022) Literasi digital saat ini menjadi sebuah hal yang tidak asing lagi, baik di bidang akademik maupun di bidang non akademik. Salah satu alternatif yang muncul berkaitan dengan literasi digital adalah beralihnya bahan bacaan fisik menjadi digital. literasi digital dapat mempermudah pembaca dalam mengakses informasi apapun dan kapanpun serta dimanapun hanya dengan menggunakan sebuah perangkat yang terhubung kepada jaringan internet. Literasi digital yang memadai harus dimiliki oleh setiap peserta didik maupun pengajar di masa era digital ini (Arima, 2021), penggunaan perangkat lunak dan perangkat keras akan membantu pengajaran digital, keberagaman bahan ajar yang telah banyak dikembangkan dan sekolah dapat memperkenalkan beragam bahan ajar kepada peserta didik (Lin *et al.* 2017).

Berikut ini adalah hasil pra-riset di dapat dari kuesioner yang diberikan kepada peserta didik kelas XI IIS Di SMA Negeri 1 Nanga Taman tentang literasi digital.



Tabel 2. Literasi Digital Kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Nanga Taman

Pernyataan	Ya (%)	Tidak (%)
Selalu memanfaatkan akses internet sebagai media pembelajaran dan sumber informasi	35,5	64,5
Pencarian di internet menjadi kebiasaan baru dalam belajar dan mencari informasi	44,6	55,4
Lebih senang mencari informasi mengenai pembelajaran di internet dari pada melalui buku	32,1	67,9

Sumber: Data Olahan, 2024

Berdasarkan hasil kuesioner pra-riset tentang literasi digital Menunjukkan bahwa, dari 3 sampel pernyataan disesuaikan dengan indikator literasi digital peserta didik kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Nanga Taman masih banyak yang belum memiliki kemampuan literasi digital. Hal ini akan menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar pada peserta didik. dimana kurangnya memahami literasi digital, belum dapat membiasakan diri untuk memanfaatkan literasi digital dan peserta didik masih terbiasa memanfaatkan literatur dalam bentuk buku tanpa diimbangi dengan digital dalam mencari sumber informasi dalam pembelajaran. Data di atas mendukung teori yang dikemukakan (Falck *et al.* 2021) menyatakan bahwa, pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar melalui dorongan belajar dalam diri peserta didik dapat membantu peserta didik mendapatkan hasil belajar yang berkualitas sesuai dengan apa yang diharapkan. Diperlukan keahlian mendeskripsikan, mengakses, mengatur, menilai dan mengkomunikasikan perlengkapan komunikasi dan digital dapat dimiliki dengan pemahaman literasi digital. Dengan

internet dapat membantu peserta didik menyediakan, mengakses dan memberikan informasi yang dapat membantu mempermudah proses pembelajaran yang ingin dicapai.

Mengacu pada faktor lainnya juga terdapat faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu motivasi berprestasi. Peserta didik dengan motivasi berprestasi yang tinggi akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi begitupun sebaliknya. (Wojtaś *et al.* 2022) menyatakan bahwa, pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar dibuktikan melalui tujuan motivasi berprestasi yaitu untuk mengejar prestasi dengan cara tekun dalam menghadapi berbagai tantangan untuk meningkatkan kemampuan belajar. Hal ini akan berdampak pada hasil belajar yang akan di capai, begipun sebaliknya jika peserta didik tidak memiliki motivasi berprestasi maka hasil belajar yang akan di dapat cenderung rendah.

Berikut adalah data pra-riset dari kuesioner tentang motivasi berprestasi yang diberikan kepada peserta didik kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Nanga Taman

Tabel 3: Pra-Riset Motivasi Berprestasi Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Nanga Taman

Pernyataan	Ya (%)	Tidak (%)
Mengerjakan Soal-Soal Ekonomi walaupun tidak ditugaskan oleh guru	30,1	69,9
Lebih senang memanfaatkan waktu luang untuk belajar daripada bersantai	20,3	79,7
Yakin lebih mampu daripada teman-teman dalam belajar ekonomi	20,5	79,5

Sumber: Data Olahan 2024

Berdasarkan hasil kuesioner pra-riiset motivasi berprestasi menunjukkan bahwa, dari 3 sampel pernyataan disesuaikan dengan indikator motivasi berprestasi peserta didik kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Nanga Taman masih banyak yang belum memiliki motivasi berprestasi. Hal ini akan mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik. data tersebut menunjukkan bahwa masih perlu perhatian untuk menumbuhkan motivasi berprestasi pada peserta didik agar dapat menunjang hasil belajar dan mengkaji seberapa besar pengaruhnya. Permasalahan-permasalahan di atas menunjukkan bahwa perlu adanya gagasan atau terobosan baru dalam pembelajaran terutama di era digital dan diharapkan mampu menjadi suatu pengalaman bagi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan dapat menjadi peserta didik yang mampu mencapai hasil belajar yang lebih maksimal. Data di atas mendukung teori yang dikemukakan (Wangge & Sar'Iyyah, 2022) Motivasi berprestasi adalah kemauan peserta didik untuk belajar agar mencapai keinginan yang dicapai. Peserta didik yang memiliki kemauan rendah untuk belajar, jika diberikan motivasi maka akan muncul kemauan untuk meningkatkan niat belajar serta akan meningkatkan hasil belajar pada peserta didik.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Salma, 2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Terdapat hubungan

antara kemandirian dan hasil belajar siswa sebesar 0,440 dengan tingkat hubungan yang cukup. Terdapat hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa sebesar 0,630 dengan tingkat hubungan yang kuat. Terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa di kelas XI IPS SMA Negeri I Belimbing Tahun Pelajaran 2019/2020. Namun dalam penelitian ini yang menjadi pembeda adalah dimana peneliti akan meneliti pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar, pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar selanjutnya pengaruh literasi digital dan motivasi berprestasi secara simultan terhadap hasil belajar. Peneliti merasa tertarik dengan perkembangan digital saat ini terutama pada bidang pendidikan dimana platform-platform digital dapat dijadikan bahan untuk mencari informasi pembelajaran agar peserta didik mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar tidak hanya dapat dipengaruhi tingkat literasi digital peserta didik, namun dapat didorong dari dalam diri peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dan maksimal, maka peserta didik dapat memotivasi dirinya untuk berprestasi.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menginvestigasi pengaruh literasi digital dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi



peserta didik kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Nanga Taman.

METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini menggunakan metode penelitian bentuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk menguji seluruh teori yang ditentukan dengan meneliti hubungan antara variabel penelitian (Yusuf, 2021). Selain itu, pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kausal.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Nanga Taman yang berjumlah 88 peserta didik. Dalam penelitian ini dikarenakan jumlah populasi <100, maka tidak ada penarikan sampel dalam penelitian ini, sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 88 peserta didik.

Menurut (Samsu, 2017) menyatakan bahwa, dalam penelitian kuantitatif teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui angket atau kuesioner dan data sekundernya masing-masing diperoleh dari dokumentasi.

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan soal tes, angket dan Dokumentasi untuk mengumpulkan bukti-bukti dokumentasi di lapangan. Skala Likert Menurut (Yusuf, 2021) menyatakan bahwa, Model skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini adalah lima kriteria bentuk checklist atau pilihan ganda.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data yaitu analisis deskriptif, Menurut (Sinambela, 2014) menyatakan bahwa, analisis deskriptif adalah suatu analisis penelitian yang mendeskripsikan tentang suatu fenomena atau kenyataan sosial yang di amati dari variabel penelitian. Selanjutnya, uji asumsi klasik yang

meliputi uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui data yang berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Nuryadi *et al.* 2017). Uji linearitas digunakan sebagai syarat untuk menganalisis data penelitian dalam regresi linear sederhana atau regresi linear berganda. Pengujian ini maksudnya adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel-variabel bebas dan variabel terikat yang terletak pada suatu garis lurus atau tidak (Widana & Muliani, 2020). Uji heteroskedastitas sebuah uji asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan atau tidak dalam suatu model regresi. Biasanya terjadinya penyimpangan dikarenakan varian data yang tidak konsisten (Widana & Muliani, 2020) dan Uji multikolinearitas, dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas dalam suatu penelitian memiliki unsur-unsur yang sama. Seharusnya, antara variabel-variabel bebas tidak memiliki aspek, indikator yang sama, karena apabila sama maka akan terjadi koefisien regresi yang menyimpang dan tidak sama (Widana & Muliani, 2020). Kemudian analisis data dengan Regresi Linear Berganda. Menurut (Syarifuddin, 2022) Regresi linear berganda adalah suatu model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Apabila terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka regresi tersebut dinamakan regresi linear sederhana. Pada penelitian ini, uji regresi linear berganda digunakan untuk menjawab sub masalah ketiga. Perhitungan analisis regresi



berganda dalam penelitian ini menggunakan SPSS.23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan perhitungan menggunakan uji regresi linear berganda

berdasarkan hasil jawaban responden, hasil analisis diperoleh dari tabel berikut, dengan variabel hasil belajar ekonomi, Motivasi Berprestasi, dan Literasi Digital diperoleh hasil analisis pada tabel di bawah.

Tabel 4: Uji Regresi Linear Berganda

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14422,912	2	7211,456	61,344	.000 ^b
	Residual	9992,361	85	117,557		
	Total	24415,273	87			

a. Dependent Variable: Hasil belajar ekonomi

b. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi, Literasi Digital

Sumber: Uji Regresi Linear Berganda Menggunakan SPSS 23, 2023

Pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta didik Kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Nanga Taman. Hasil analisis menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2.419, melebihi nilai t_{tabel} sebesar 1.988, dengan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$. Dengan demikian, koefisien literasi digital secara signifikan memengaruhi hasil belajar ekonomi, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Kontribusi R^2 (R Square) sebesar 0,453 menunjukkan bahwa literasi digital mempengaruhi hasil belajar ekonomi sebesar 45,3%, sedangkan 54,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Temuan ini mendukung teori para ahli yang menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Dalam penelitian ini, persentase literasi digital peserta didik kelas XI IIS SMA Negeri 1 Nanga Taman dikategorikan sebagai sedang atau moderat. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital tidak secara penuh memengaruhi hasil belajar ekonomi peserta didik. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa peserta didik kelas XI IIS SMA Negeri 1 Nanga Taman

cenderung lebih sering melakukan Internet searching, yang berpotensi berdampak positif pada hasil belajar ekonomi. Peserta didik yang aktif melakukan Internet searching untuk mencari materi pelajaran cenderung mencapai hasil belajar ekonomi yang lebih baik. Oleh karena itu, pada era digital saat ini, peserta didik dengan literasi digital yang baik memiliki peluang lebih besar untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, peserta didik yang kurang memiliki literasi digital mungkin menghadapi kesulitan dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Yuliana et al. (2023), yang menunjukkan bahwa kemampuan digital guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Implikasinya, perlu adanya pelatihan khusus untuk meningkatkan profesionalisme digital guru melalui pelatihan atau workshop. Selanjutnya, penelitian oleh Lilian (2022) juga menemukan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara strategi keyakinan motivasi dan kompetensi literasi digital dengan hasil belajar peserta didik. Ini menyoroti peran penting motivasi diri dalam mendukung literasi digital dan



mempersiapkan peserta didik untuk masa depan digital.

Penelitian ini juga mendukung teori yang dijelaskan oleh Falck et al. (2021), yang menyatakan bahwa motivasi belajar peserta didik dapat memengaruhi kualitas hasil belajar mereka sesuai dengan harapan. Pentingnya keahlian dalam mendeskripsikan, mengakses, mengatur, menilai, dan mengkomunikasikan perangkat komunikasi dan digital diakui dalam pemahaman literasi digital. Literasi digital dapat meningkatkan produktivitas seseorang, sebagaimana dijelaskan oleh Hafifah & Sulistyono (2020).

Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta didik Kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Nanga Taman. Pada hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan program SPSS 23, diperoleh t_{hitung} sebesar $5.346 > 1.988 t_{tabel}$, dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut dapat diartikan bahwa koefisien motivasi berprestasi signifikan terhadap hasil belajar ekonomi, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Adapun kriteria dari penolakan H_0 yaitu ketika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.346 > 1.988$). Selanjutnya kontribusi R^2 sebesar $0,563$ yang berarti bahwa motivasi berprestasi mempengaruhi hasil belajar ekonomi sebesar $56,3 \%$ sedangkan $43,7 \%$ lainnya ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Analisis ini juga sejalan dan mendukung teori para ahli yang menunjukkan bahwa motivasi berprestasi dapat mempengaruhi hasil belajar secara signifikan.

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa persentase motivasi berprestasi peserta didik kelas XI IIS SMA Negeri 1 Nanga Taman berada dalam kategori sedang atau moderat. Hal ini menunjukkan

bahwa motivasi berprestasi tidak sepenuhnya memengaruhi hasil belajar ekonomi peserta didik. Berdasarkan temuan penelitian, sebagian besar peserta didik menunjukkan sifat ketekunan atau keuletan, yang berdampak positif pada hasil belajar mereka. Keuletan ini memengaruhi prestasi dan hasil belajar yang optimal. Peserta didik yang gigih dan tidak mudah menyerah cenderung mencapai hasil belajar ekonomi yang baik. Oleh karena itu, motivasi berprestasi peserta didik berpengaruh pada hasil belajar ekonomi yang optimal, sementara kurangnya motivasi berprestasi dapat mengakibatkan hasil belajar yang kurang memuaskan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Salma et al. (2020) yang menggunakan uji regresi ganda untuk mengevaluasi pengaruh kemandirian belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar peserta didik. Analisis regresi ganda menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian ini didukung teori Wangge & Sar'Iyyah (2022) bahwa motivasi berprestasi adalah keinginan peserta didik untuk belajar demi mencapai tujuan mereka. Peserta didik yang kurang memiliki dorongan untuk belajar, jika diberikan motivasi, cenderung meningkatkan niat belajar dan hasil belajar mereka.

Pengaruh Literasi Digital dan Motivasi Berprestasi secara simultan terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta didik Kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Nanga Taman. Pada hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan program SPSS 23, diperoleh F_{hitung} sebesar $61.344 > 3.103 F_{tabel}$, dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut dapat diartikan



bahwa koefisien literasi digital dan motivasi berprestasi secara simultan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Adapun kriteria dari penolakan H_0 yaitu ketika $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($61.344 > 3.103$). Selanjutnya kontribusi R^2 sebesar 0,591 yang berarti bahwa literasi digital dan motivasi berprestasi secara simultan mempengaruhi hasil belajar ekonomi sebesar 59,1 % sedangkan 40,9 % lainnya ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. analisis ini juga sejalan dan mendukung teori para ahli yang menunjukkan bahwa literasi dan motivasi berprestasi secara simultan dapat mempengaruhi hasil belajar secara signifikan.

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa persentase literasi digital dan motivasi berprestasi peserta didik SMA Negeri 1 Nanga Taman berada dalam kategori sedang atau moderat. Artinya, literasi digital dan motivasi berprestasi tidak sepenuhnya berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian, dari empat indikator, nilai tertinggi peserta didik terdapat pada tahap pemahaman atau *Comprehension*. Untuk memahami soal yang disajikan, pengetahuan Internet searching dan sifat Persistence atau keuletan sangat diperlukan, karena keduanya berkaitan erat dalam mencapai hasil belajar ekonomi yang maksimal.

Fenomena ini mencerminkan perkembangan zaman saat ini, di mana peserta didik harus mampu mencari informasi dari berbagai sumber digital untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Peserta didik yang aktif melakukan Internet searching dan memiliki sifat keuletan akan memiliki motivasi

berprestasi. Dengan demikian, seringnya melakukan *Internet searching* dan sifat ulet akan berdampak pada hasil belajar ekonomi yang baik dan maksimal. Oleh karena itu, literasi digital dan motivasi berprestasi memiliki pengaruh yang signifikan dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, kurangnya pemahaman literasi digital dan motivasi berprestasi akan mengakibatkan hasil belajar ekonomi yang kurang memuaskan.

Hasil penelitian ini mendukung temuan Soraya et al. (2023), yang menunjukkan bahwa variabel literasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik. Hasil ini menegaskan bahwa peningkatan literasi digital di antara peserta didik akan berdampak positif pada hasil belajar ekonomi mereka. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan teori yang diajukan oleh Wojtaś et al. (2022), yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi adalah dorongan untuk mencapai prestasi melalui ketekunan dalam menghadapi tantangan pembelajaran.

PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh pada hasil belajar ekonomi. Peserta didik cenderung mencari informasi di internet, tetapi masih perlu meningkatkan kemampuan menganalisis materi yang telah ditemukan. Untuk itu, penting untuk seimbangkan antara mencari dan menganalisis informasi yang ada di internet. Selain itu, motivasi berprestasi juga berpengaruh pada hasil belajar ekonomi. Peserta didik yang termotivasi cenderung berusaha keras untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Namun, perlu ditingkatkan kemampuan dalam mengisi waktu luang untuk belajar dan meningkatkan antusiasme dalam



pembelajaran. Kedua faktor, literasi digital dan motivasi berprestasi, berpengaruh pada hasil belajar. Peserta didik yang memiliki literasi digital dan motivasi berprestasi yang baik cenderung memiliki hasil belajar ekonomi yang lebih baik. Namun, masih perlu ditingkatkan kemampuan analisis dalam menjawab soal ekonomi. Oleh karena itu, penting untuk memotivasi diri sendiri agar mampu menganalisis setiap masalah pada soal dan mencari informasi tambahan dari berbagai sumber.

DAFTAR PUSTAKA

- Arima, M., Amaliyah, N., Abustang, P., & Alam, S. (2021). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kota Makassar: Bahasa Indonesia Dan Bahasa Inggris. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 105-110.
- Falck, O., Heimisch-Roecker, A., & Wiederhold, S. (2021). Returns to ICT Skills. *Research Policy*, 50(7).
- Hui, D. S., Azhar, E. I., Madani, T. A., Ntoumi, F., Kock, R., Dar, O., Ippolito, G., Mchugh, T. D., Memish, Z. A., Drosten, C., Zumla, A., & Petersen, E. (2020). The Continuing 2019-NCov Epidemic Threat of Novel Coronaviruses to Global Health — The Latest 2019 Novel Coronavirus Outbreak in Wuhan, China. *International Journal of Infectious Diseases*, 91, 264–266.
- Kaźmierczak-Wojtaś, N., Niedzielski, A., & Drozd, M. (2022). Orthorexic Tendencies and the Structure of Achievement Motivation in Young People in Poland. *Nutrition*, 103–104.
- Lilian, A. (2022). Motivational Beliefs, an Important Contrivance in Elevating Digital Literacy among University Students. *Heliyon*, 8(October), e11913.
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11913>.
- Nur Hafifah, G., & Sulisty, G. H. (2020). Teachers' ICT Literacy and ICT Integration in ELT in The Indonesian Higher Education Setting. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 21(3), 186–198.
- Nuryadi, A., Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku ajar dasar-dasar statistik penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Obeso, M., Pérez-Pérez, M., García-Piqueres, G., & Serrano-Bedia, A. M. (2023). Enhancing students' learning outcomes through smartphones: A case study of using instagram in higher management education. *The International Journal of Management Education*, 21(3), 100885.
- Salmah, A., Relita, D. T., & Suriyanti, Y. (2020). Hubungan Kemandirian Belajar Dan Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Sman 01 Belimbing. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 5(1), 45-54.
- Samsu. (2017). *Metode penelitian: Teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Sinambela, L. P. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Graha Ilmu.



- Soraya, S. M., Kurjono, K., & Purnamasari, I. (2023). Pengaruh Literasi Digital Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderator. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 681-687.
- Syarifuddin, & Al Saudi, I. (2022). *Metode Riset Praktis Regresi Berganda dengan SPSS*. Palangkaraya: Bobby Digital Center.
- Wangge, Y. S., & Sariyyah, N. (2022). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Gambar Tarian Gawi pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1906-1913.
- Widana, W., & Muliani, P. L. (2020). *Uji Persyaratan Analisis*. Jawa Timur: Klik Media.
- Winarno, A., & Ashari, V. D. (2022). Hubungan Antara Literasi TIK dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(1), 68-75.
- Yuliana, E., Nirmala, S. D., & Ardiasih, L. S. (2023). Pengaruh Literasi Digital Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 28-37.
- Yusuf, A. M. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

